Neptunus: Jurnal Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi
Vol.2, No.4 November 2024
e-ISSN: 3031-898X; p-ISSN: 3031-8998, Hal 143-152
DOI: https://doi.org/10.61132/neptunus.v2i4.430
Available online at: https://journal.arteii.or.id/index.php/Neptunus

Literatur Review: Bisnis di Era *Digital* dan Dampak Disruptif TI pada Perusahaan

Kirani Salsabila[1*], Agussalim[2]
[1,2]Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Indonesia

Alamat: Jl. Rungkut Madya, Gn. Anyar, Kec. Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur 60294
*Korespondensi penulis: salsabilakirani343@gmail.com**

Abstract. *This article aims to explore the dynamics of business in the digital era and the disruptive impact of information technology on companies. Through literature analysis, this study identifies technologies such as AI and big data that are used to improve efficiency and innovation. The results show that the integration of information technology in business models improves productivity and customer experience. This article emphasizes the importance of developing skills and organizational culture that support innovation as the key to facing disruptive challenges. This article provides valuable insights for companies in formulating adaptation strategies amidst global business changes.*

Keywords*: Digital Era, Disruptive, Information Technology*

Abstrak. Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi tentang dinamika bisnis di era digital dan dampak disruptif teknologi informasi pada perusahaan. Melalui analisis literatur, studi ini mengidentifikasi teknologi seperti AI dan big data yang digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan inovasi. Hasilnya menunjukkan bahwa integrasi teknologi informasi dalam model bisnis meningkatkan produktivitas dan pengalaman pelanggan. Artikel ini menekankan pentingnya pengembangan keterampilan dan budaya organisasi yang mendukung inovasi adalah kunci untuk menghadapi tantangan disruptif. Artikel ini memberikan wawasan berharga bagi perusahaan dalam merumuskan strategi adaptasi di tengah perubahan bisnis global.

Kata kunci: Era Digital, Disruptif, Teknologi Informasi

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi menjadi faktor utama globalisasi. Teknologi telah membuat manusia merubah cara berhubungan dan berinteraksi. Bahkan juga telah menambah nuansa baru terhadap perkembangan bisnis di seluruh dunia. Perkembangan teknologi merubah fenomena analog menjadi digital. Banyak hal yang dahulu memiliki jangkauan lokal dan terbatas, sekarang telah berkembang ke level yang lebih luas hingga global. Pertumbuhan teknologi yang pesat dan meningkatnya tingkat persaingan di era globalisasi sekarang membuat setiap pelaku bisnis dipaksa untuk meningkatkan bisnis dan pasar mereka melalui pemanfaatan maksimal teknologi. (Samuel & Elvia, 2020).

Kemajuan teknologi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap struktur kehidupan. Salah satu manfaat dari kemajuan teknologi yang cepat adalah kemudahan dalam mengakses informasi daring. Dari sudut pandang sosial, era digital memungkinkan individu untuk berinteraksi dan melakukan bisnis dengan siapapun dengan mudah. Selain itu, era digital juga memfasilitasi transaksi jual beli yang tidak perlu bertemu secara

Received: September 21, 2024; Revised: Oktober 05, 2024; Accepted: Oktober 19, 2024; Online Available: Oktober 21, 2024

langsung, sehingga kegiatan ini dapat dilakukan meskipun penjual dan pembeli berada pada jarak geografis yang jauh (Novita & Budi, 2021).

Peran Teknologi Informasi di perusahaan sangat dipengaruhi oleh peran TI didalamnya. Inovasi baru juga dapat terlihat dari kehadiran TI dalam perusahaan. Pola strategis yang efektif dibentuk dari kolaborasi antara manajemen dan pengelolaan TI yang efisien. Akhirnya, perusahaan akan meningkatkan daya saingnya dan sanggup mengimplementasikan teknologinya dengan lebih baik. (Anandhita & Agung, 2018).

Dalam era disrupsi, teknologi dan inovasi saling mendukung. Mereka membantu orang-orang tetap produktif dan efektif dalam komunikasi. Menurut Iswan dan Bahar, perubahan teknologi telah dimulai dengan munculnya bisnis daring. Sekarang, banyak aktivitas dilakukan lewat smartphone, seperti bermedia sosial (Facebook, Twitter, Instagram) atau panggilan video (WhatsApp). Orang juga bisa membaca berita dari situs internet, mencari informasi akademis via Google Scholar, menonton acara live di YouTube, dan bahkan berbelanja secara online. Selain itu, layanan ojek online juga semakin populer (Luvita & Ahmad, 2022) .

Namun, di sisi lain, dampak disruptif ini juga membawa tantangan yang tidak bisa diabaikan. Banyak perusahaan menghadapi kesulitan dalam beradaptasi dengan perubahan yang cepat. Selain itu, terdapat risiko kehilangan pekerjaan, terutama bagi tenaga kerja dengan keterampilan rendah, yang dapat menyebabkan ketidakpuasan dan dampak sosial yang lebih luas.

Dalam konteks ini, literatur review mengenai bisnis di era digital dan dampak disrupstif TI pada perusahaan menjadi sangat signifikan. Melalui literatur ini, kita mendapatkan wawasan yang lebih mendalam bahwa transformasi digital dan adopsi teknologi informasi memiliki peran krusial dalam membentuk kembali lanskap bisnis modern.

2. KAJIAN TEORITIS

Era Digital

Era digital telah mempengaruhi dinamika kehidupan, termasuk dunia bisnis. Hal ini nyata karena era tersebut memudahkan dan mempercepat akses kepada kesempatan bisnis. Digitalisasi tidak dapat dipisahkan dari era transformasi, seperti kemajuan teknologi. Pengembangan ini menyebabkan perubahan dalam keterampilan, pekerjaan, struktur, dan kadang-kadang juga budaya. Oleh karena itu, sumber daya manusia diharuskan terus-menerus menyesuaikan arus teknologi terbaru agar tidak ketinggalan.

Kemunculan teknologi digital saat ini merupakan salah satu cara manajemen perubahan dalam industri yang bertujuan memberikan solusi bisnis yang berhasil (Maryati & Ida, 2019)

Di era digital, kesuksesan sebuah bisnis didorong oleh budayanya. Agar dapat menghadapi berbagai tantangan, suatu bisnis minimal harus memiliki beberapa karakteristik penting, pemahaman yang baik atas setiap fungsi yang digunakan, keberanian untuk mengambil risiko dan peluang, serta melakukan tindakan dari sudut pandang pelanggan (Luvita &Ahmad, 2022).

Teknologi Informasi

Teknologi informasi adalah teknologi yang mencakup sistem komputer, termasuk software dan hardware yang berfungsi memproses dan menyimpan data. Selain itu juga mencakup teknologi komunikasi yang memungkinkan pengiriman informasi sehingga dapat diakses oleh semua individu (Purba & Hendra, 2023).

Kegiatan teknologi informasi berfungsi sebagai alat untuk komunikasi, penyebaran dan pencarian data, penyediaan layanan, serta transaksi bisnis. Munculnya berbagai aplikasi komunikasi yang mendukung interaksi langsung di kalangan pengguna internet telah mengubah cara masyarakat mencari informasi dari metode konvensional ke internet, mendorong kemajuan teknologi alat komunikasi yang semakin mempermudah akses ke dunia maya. Hal ini menjadikan pasar internet sebagai peluang bisnis yang menarik bagi banyak pihak, termasuk para pelaku usaha. Dalam konteks dunia usaha, teknologi informasi digunakan untuk menjalankan perdagangan elektronik dimana transaksi antara pihak dilakukan melalui jaringan publik, khususnya melalui media internet yang terus berkembang (Purba & Hendra, 2023).

Disruptif

Era disrupsi teknologi diidentifikasi sebagai fase perubaha teknologi, yakni perubahan paradigma manusia ketika menjalankan kegiatan, dibandingkan dengan sebelumnya, terkait batasan, tingkat kompleksitas, dan perbedaan signifikan lainnya. Hidup individual akan dipenuhi dengan ketidakpastian global. Oleh karena itu, untuk memprediksi masa depan yang berubah dengan cepat, individu haruslah memiliki kemampuan prediktif yang kuat (Ronda, 2019).

Masa disrupsi teknologi berdampak pada individu, organisasi dan perusahaan. Namun, penting pula untuk melakukan intervensi dalam tahapan transformasi tersebut. Langkah-langkah efektif dalam transformasi harus meliputi tindakan yang dapat mempengaruhi hubungan, metode, susunan, atau peranan di dalamnya. (Pace & Faules, 2013).

3. METODE PENELITIAN

Artikel ini menggunakan metode Systematic Literatur Review (SLR) yang melibatkan tahap-tahap seperti menghimpun data dari berbagai sumber literatur, membaca dan mencatat informasi penting serta mengolah bahanpenelitia untuk menemukan hasil melalui analisis literatur yang menyeluruh (Komala et all., 2023).

Artikel ini menggunakan jenis data sekunder yang diperoleh dengan menghimpun jurnal dan artikel sebagai sumber informasi. Artikel-artikel yang digunakan dalam analisis topik diperoleh dari *Google Scholar dan Springer* dengan menggunakan istilah pencarian "Dampak Disruptif TI pada Perusahaan."

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian adalah hasil dari analisis dari berbagai kajian literatur yang dapat dilihat dari tabel berikut :

Table 1. Hasil *Review*

No	**Jurnal Review**	
1	Judul	Transformasi Budaya Organisasi pada Era Dirupsi Teknologi di PT. Strategic Partner Solution
	Tujuan	Untuk mendeskripsikan sejauh mana transformasi budaya organisasi menuju digitalisasi yang dilakukan oleh perusahaan dalam menghadapi era disrupsi teknologi
	Metode	Metode deskriptif kualitatif
	Hasil Penelitian	Hasil penelitian yaitu PT. Strategic Partner Solution telah berhasil melakukan transformasi budaya organisasi signifikan dalam menghadapi era disrupsi teknologi. Transformasi budaya organisasi yang berhasil tidak hanya bergantung pada teknologi, tetapi juga pada keterlibatan aktif seluruh anggota organisasi dalam proses perubahan, yang pada akhirnya mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan organisasi di tengah tantangan disrupsi teknologi.
2	Judul	Dampak Adopsi TI terhadap Kinerja Perusahaan Multinasional

	Tujuan	Memberikan wawasan terkait hubungan antara adopsi TI dan kinerja perusahaan multinasional, serta faktor-faktor yang mempengaruhi proses adopsi tersebut.
	Metode	Studi ini menggunakan metode penelitian yang kompleks, dimulai dari pengumpulan data melalui penelusuran literatur internasional. kemudian ditindaklanjuti dengan seleksi tematik dan variabel yang relevan. Lalu artikel dipilih untuk dianalisis
	Hasil Penelitian	Penelitian ini menunjukkan bahwa adopsi TI di perusahaan multinasional dipengaruhi oleh faktor teknologi, organisasi, dan lingkungan. Faktor teknologi dan organisasi memiliki pengaruh yang lebih besar daripada faktor lingkungan, menunjukkan bahwa kesiapan teknologi dan struktur organisasi yang mendukung sangat penting dalam proses adopsi TI.
3	Judul	Analisis dan Evaluasi Disrupsi Teknologi dalam Operasional Bisnis dan Pengaruhnya terhadap Penetapan Harga pada UMKM Perdagangan Tekstil
	Tujuan	Mengevaluasi dampak gangguan dalam rantai pasokan yang disebabkan oleh teknologi disruptif terhadap strategi penetapan harga di kalangan UMKM di sektor perdagangan tekstil.
	Metode	Metode kualitatif melalui studi kasus
	Hasil Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa gangguan dalam rantai pasokan akibat disrupsi teknologi berdampak signifikan pada ketidakakuratan penetapan harga di kalangan UMKM di sektor perdagangan tekstil. Temuan ini mengindikasikan bahwa gangguan-gangguan tersebut menyulitkan penentuan harga yang tepat, yang mengarah pada pengambilan keputusan yang salah dan hilangnya permintaan konsumen.
4	Judul	Disrupsi Akuntansi, Fase Titik Lejit Kemajuan Bisnis dan Perekonomian
	Tujuan	Memberikan pemaknaan secara kognitif tentang fenomena-fenomena yang terkait dengan disrupsi akuntansi, terutama dalam konteks perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (ICT) yang berlangsung secara eksponensial.
	Metode	Metode kualitatif dengan melakukan wawancara pada informan
	Hasil Penelitian	Hasil penelitian yaitu disrupsi dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (ICT) menimbulkan tantangan bagi profesi akuntansi, dengan kekhawatiran peran akuntan dan auditor tergantikan oleh mesin. Namun, lulusan akuntansi dapat tetap berperan penting dengan meningkatkan keterampilan teknis dan soft skills. Institusi pendidikan tinggi diharapkan mengembangkan kurikulum yang seimbang antara keterampilan teknis dan interpersonal agar lulusan siap menghadapi tantangan di era disrupsi.

5	Judul	Modeling a Remanufacturing Reverse Logistics Planning Problem: Some Insights Into Disruptive Technology Adoption
	Tujuan	Metode penelitian yang digunakan dalam dokumen ini mencakup pendekatan optimasi berbasis simulasi, khususnya menggunakan Sample Average Approximation (SAA).
	Metode	Tujuan penelitian untuk memberikan kontribusi terhadap pemahaman dan praktik bagi perusahaan dalam manajemen logistik terbalik dan remanufaktur, dengan fokus pada pengelolaan ketidakpastian dan pengoptimalan proses.
	Hasil Penelitian	Hasil penelitian yang disajikan dalam dokumen ini menunjukkan bahwa pengembangan model pemrograman integer campuran untuk logistik terbalik remanufaktur dapat secara signifikan meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan proses remanufaktur. dengan pendekatan yang tepat dan pemodelan yang cermat, perusahaan dapat mengoptimalkan proses remanufaktur mereka, mengurangi biaya, dan meningkatkan keberlanjutan dalam operasi mereka, yang sangat relevan dalam konteks ekonomi sirkular dan pembangunan berkelanjutan.
6	Judul	Identifikasi Dampak Perkembangan Teknologi terhadap Tenaga Kerja Toko Ritel Indonesia : Studi Kasus Toko X
	Tujuan	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis situasi terkini industri ritel di Indonesia, mengeksplorasi teknologi yang digunakan di Toko X, serta menjelaskan dampak transformasi yang dihadapi tenaga kerja ritel akibat kehadiran ritel 4.0.
	Metode	Metode penelitian yaitu pendekatan kualitatif
	Hasil Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Toko X telah mengadopsi teknologi seperti kecerdasan buatan, big data, dan sistem peralatan digital . Teknologi ini memberikan manfaat signifikan bagi pengusaha ritel dan konsumen, termasuk peningkatan efisiensi operasional dan pengalaman berbelanja yang lebih baik. Namun, dampak negatif perlu diperhatikan, karena implementasi teknologi ini dapat menyebabkan hilangnya beberapa jenis pekerjaan, terutama bagi mereka dengan keterampilan rendah.
7	Judul	Translating Technological Innovation Into Efficiency: The Case of US Public P&C Insurance Companies
	Tujuan	Untuk mendalami dan menjabarkan efisiensi perusahaan asuransi publik P&C di Amerika Serikat dalam konteks perubahan teknologi yang terjadi antara tahun 2012 hingga 2018.
	Metode	Metode penelitian yang digunakan dalam dokumen ini mencakup pendekatan nonparametrik dan parametrik untuk memperkirakan fungsi produksi dan efisiensi di sektor asuransi publik P&C di AS.

	Hasil Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan asuransi publik P&C di Amerika Serikat gagal memanfaatkan inovasi teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional antara 2012 hingga 2018. Penelitian ini menekankan perlunya pemahaman yang lebih baik tentang praktik terbaik dalam adopsi teknologi dan cara mengatasi hambatan untuk mencapai efisiensi yang lebih tinggi.
8	Judul	Disruptive Business Value Models in the Digital Era
	Tujuan	Tujuan penelitian ini untuk mengembangkan pemahaman tentang bagaimana model bisnis dapat beradaptasi dan berinovasi menghadapi tantangan dari lingkungan yang disruptif, khususnya yang berkaitan dengan kecerdasan buatan dan teknologi inovasi.
	Metode	Metode penelitian yang digunakan adalah tinjauan integratif.
	Hasil Penelitian	Hasil penelitian yaitu bisnis saat ini menghadapi tantangan signifikan dalam mengadaptasi model bisnis mereka di tengah lingkungan yang disruptif, terutama yang dipicu oleh kemajuan teknologi seperti kecerdasan buatan (AI) dan inovasi layanan. Penelitian ini mengungkapkan bahwa banyak perusahaan masih terjebak dalam model bisnis yang disfungsional, yang tidak memadai untuk mengelola perubahan cepat yang terjadi di pasar global.
9	Judul	Digital Transformation, Entrepreneurship, and Disruptive Innovation: Evidence of Corporate Digitalization in China from 2010 to 2021
	Tujuan	Untuk mendalami dan menelaah hubungan antara transformasi digital, kewirausahaan, dan inovasi disruptif khususnya dalam konteks perkembangan ekonomi digital yang pesat sejak tahun 2010
	Metode	Metode penelitian ini menggunakan pendekatan komprehensif. Peneliti melakukan analisis teks lalu menggunakan perangkat lunak statistik untuk menganalisis hubungan antara transformasi digital, kewirausahaan, dan inovasi disruptif.
	Hasil Penelitian	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa transformasi digital memiliki dampak positif yang signifikan terhadap inovasi disruptif di perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Tiongkok. Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa transformasi digital, ketika dipadukan dengan semangat kewirausahaan, dapat secara efektif merangsang inovasi disruptif yang dapat berkontribusi pada pertumbuhan dan daya saing perusahaan di era ekonomi digital.
10	Judul	Peran teknologi Informasi dalam Menunjang Proses Logistik bagi Penyelenggara Pos di Era Digital (Kasus di Batam, Semarang, jakarta, dan Mataram)

	Tujuan	Untuk mengeksplorasi dan menganalisis peran serta tantangan TI dalam mendukung proses logistik bagi perusahaan penyelenggara pos di era digital
	Metode	Penelitian dilakukan melalui pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan survei dan wawancara kepada high level manajerial perusahaan penyelenggara logistik
	Hasil Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi informasi (TI) memiliki peran yang signifikan dalam mendukung proses logistik bagi perusahaan penyelenggara pos di era digital. Namun juga terdapat beberapa tantangan utama yang dihadapi oleh perusahaan dalam mengimplementasikan TI

Bisnis di Era Digital

Bisnis di era digital telah mengalami transformasi mendalam karena teknologi informasi dan komunikasi. Perusahaan yang mengadopsi teknologi mutakhir, seperti AI, big data, dan sistem digital, meningkatkan efisiensi operasional dan memberikan pengalaman pelanggan yang lebih baik. Hal ini tidak hanya meningkatkan produktivitas, tetapi juga membuat perusahaan lebih responsif terhadap kebutuhan dan preferensi konsumen yang terus berubah.

Transformasi digital menjadi kunci untuk menciptakan model bisnis yang lebih adaptif dan inovatif. Perusahaan yang mengintegrasikan teknologi dalam strategi bisnis dapat memanfaatkan peluang baru dan meningkatkan daya saing. Selain itu, adopsi teknologi mendorong kolaborasi yang lebih baik, memungkinkan tim bekerja lebih efisien dan efektif mencapai tujuan bersama.

Pengembangan keterampilan dan pengetahuan tenaga kerja penting, karena perusahaan yang berinvestasi dalam pelatihan siap menghadapi tantangan era digital. Bisnis di era digital tidak hanya fokus teknologi, tapi juga budaya organisasi yang mendukung inovasi dan kolaborasi.

Dampak Disruptif TI pada Perusahaan

Teknologi informasi telah mengubah cara perusahaan beroperasi dan berinteraksi dengan pelanggan. Adopsi teknologi ini meningkatkan efisiensi, mempercepat pengambilan keputusan, dan memperbaiki pengalaman pelanggan melalui layanan yang lebih cepat dan personal. Perusahaan yang berhasil mengintegrasikan teknologi ini dapat meraih keunggulan kompetitif yang signifikan.

Namun, di sisi lain, dampak disruptif membawa tantangan yang tidak bisa diabaikan. Banyak perusahaan menghadapi kesulitan dalam beradaptasi dengan perubahan yang cepat, yang mengakibatkan ketidakpastian dalam penetapan harga dan pengelolaan rantai pasokan. Risiko kehilangan pekerjaan, terutama bagi tenaga kerja dengan keterampilan rendah sehingga dapat menyebabkan ketidakpuasan dan dampak sosial yang lebih luas. Perusahaan yang tidak mampu beradaptasi akan berisiko terjebak dalam model bisnis yang usang dan tidak relevan, yang mengakibatkan penurunan daya saing di pasar. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk tidak hanya fokus pada teknologi itu sendiri, tetapi juga pada pengembangan keterampilan dan budaya organisasi yang mendukung inovasi dan adaptasi.

Secara keseluruhan, dampak disruptif teknologi informasi pada perusahaan menciptakan kebutuhan mendesak untuk transformasi yang holistik, di mana teknologi, manusia, dan proses bisnis harus saling terintegrasi untuk mencapai keberhasilan jangka panjang. Perusahaan yang mampu mengelola perubahan ini dengan baik akan memiliki peluang lebih besar untuk tumbuh dan beradaptasi dalam lingkungan bisnis yang semakin kompleks dan dinamis.

5. KESIMPULAN

Kajian literatur ini menunjukkan bahwa bisnis di era digital mengalami transformasi besar akibat adopsi teknologi informasi. Teknologi seperti kecerdasan buatan dan big data meningkatkan efisiensi operasional dan pengalaman pelanggan, serta mendorong inovasi model bisnis adaptif. Meskipun ada tantangan, perusahaan yang berhasil mengintegrasikan teknologi dengan strategi bisnis dan mengembangkan tenaga kerja akan memanfaatkan peluang baru, meningkatkan daya saing, dan mencapai pertumbuhan berkelanjutan dalam lingkungan bisnis yang kompleks dan dinamis.

DAFTAR REFERENSI

Anandhita, V. H., & Agung, R. D. (2018). Peran teknologi informasi dalam menunjang proses logistik bagi penyelenggara pos di era digital (kasus di Batam, Semarang, Jakarta, dan Mataram). *JPPI: Jurnal Penelitian Pos dan Informatika, 8*(1), 77–94. https://doi.org/10.17933/jppi.v8i1.196

Fawzi, M. I., & Apol, P. S. (2022). Dampak adopsi TI terhadap kinerja perusahaan multinasional. *JKBM: Jurnal Konsep Bisnis dan Manajemen, 8*(2), 215–227.

Lanfranchie, D., & Grassi, L. (2021). Translating technological innovation into efficiency: The case of US public P&C insurance companies. *Eurasian Business Review, 11*, 565–585. https://doi.org/10.31289/jkbm.v8i2.7320

Luvita, M., & Ahmad, T. (2022). Transformasi budaya organisasi pada era disrupsi teknologi di PT. Strategic Partner Solution. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*, *21*(2), 150–163. https://doi.org/10.32509/wacana.v21i2.1887

Maryati, W., & Masriani, I. (2019). Peluang bisnis di era digital bagi generasi muda dalam berwirausaha: Strategi menguatkan perekonomian. *MEBIS: Jurnal Manajemen dan Bisnis, 4*(2), 125–130.

Novita, Y. D., & Santoso, B. (2021). Urgensi pembaharuan regulasi perlindungan konsumen di era bisnis digital. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia, 3*(1), 46–58. https://doi.org/10.14710/jphi.v3i1.46-58

Pauce, W. R., & Paules, D. F. (2013). *Komunikasi organisasi: Strategi meningkatkan kinerja perusahaan.* PT. Remaja Rosdakarya.

Purba, R., & Hendra, I. (2023). Peran teknologi informasi dalam meningkatkan efisiensi operasional bisnis internasional. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-commerce, 2*(4), 454–462. https://doi.org/10.30640/digital.v2i4.2061

Rahayu, S. K. (2021). Disrupsi akuntansi, fase titik lejit kemajuan bisnis dan perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, 9*(1), 65–82. https://doi.org/10.17509/jrak.v9i1.26324

Ronda, D. (2019). Kepemimpinan Kristen di era disrupsi teknologi. *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat, 3*(1), 1–8.

Samuel, G. W., & Elvia, R. S. (2020). Analisa dan evaluasi disrupsi teknologi dalam operasional bisnis dan pengaruhnya terhadap penetapan harga pada UMKM perdagangan tekstil. *Jurnal ASET: Akuntansi Riset, 12*(1), 73–93. https://doi.org/10.17509/jaset.v12i1.24110

Saragih, L. (2019). Identifikasi dampak perkembangan teknologi terhadap tenaga kerja toko ritel Indonesia: Studi kasus toko X. *Jurnal Kependudukan Indonesia, 14*(1), 13–28.

Sewpersadh, N. S. (2023). Disruptive business value models in the digital era. *Journal of Innovation and Entrepreneurship, 12*(1), 1–27.

Wu, Y., & Li, Z. (2024). Digital transformation, entrepreneurship, and disruptive innovation: Evidence of corporate digitalization in China from 2010 to 2021. *Humanities and Social Sciences Communications, 11*, 163, 1–11.

Yu, H. (2022). Modeling a remanufacturing reverse logistics planning problem: Some insights into disruptive technology adoption. *The International Journal of Advanced Manufacturing Technology, 123*, 4231–4249.